

Pendampingan Pembuatan Website Sdn 02 Cahya Negeri Sebagai Media Informasi

^{1*}**Wardianto, ²Gustina Masitoh, ³Pamuji Muhammad Jakak, ⁴Sri Enggar Kencana Dewi, ⁵Anggy WS, ⁶Argi Wiranata**

^{1,3,5,6} Informatika, Universitas Nurul Huda, Indonesia

² Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Indonesia

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nurul Huda, Indonesia

E-mail: ¹wardianto@unuha.ac.id, ²gustina@unuha.ac.id, ³jakak@unuha.ac.id,
⁴enggar@unuha.ac.id, ⁵anggyws@student.unuha.ac.id, ⁶argiwira64@gmail.com

Abstrak—Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi kendala komunikasi dan pengelolaan informasi di SDN 02 Cahya Negeri melalui pembuatan website sebagai media informasi digital. Topik ini dipilih karena adanya kebutuhan mendesak akan sistem informasi yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh siswa, guru, wali murid, dan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi Analisis Kebutuhan, Perancangan Sistem dan Antarmuka, serta pelatihan literasi digital bagi guru dan staf sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyebaran informasi sekolah, termasuk berita, pengumuman, dan layanan PPDB online. Pelatihan juga berhasil meningkatkan kemampuan pengelola untuk menggunakan dan memelihara website secara mandiri. Kesimpulannya, penerapan website ini menjadi solusi komunikasi digital yang modern, mendukung keterlibatan yang lebih luas antara sekolah dan stakeholder. Penggunaan media digital sangat penting dalam mendukung kemajuan pendidikan di era teknologi informasi saat ini.

Kata Kunci—Literasi digital, Media Informasi, Website Sekolah, Waterfall

Abstract—This community service is carried out to overcome communication and information management obstacles at SDN 02 Cahya Negeri through the creation of a website as a digital information medium. This topic was chosen because of the urgent need for information systems that are effective, efficient, and easily accessible to students, teachers, parents, and the community. The methods used include Needs Analysis, System and interface design, as well as digital literacy training for teachers and school staff. The results of the service showed that the website developed was able to increase the speed and accuracy of the dissemination of school information, including news, announcements, and online PPDB services. The training also managed to improve the ability of managers to use and maintain the website independently. In conclusion, the implementation of this website into a modern digital communication solution, supports wider engagement between schools and stakeholders. The use of digital media is very important in supporting the advancement of education in the current information technology era.

Keywords—Digital literacy, Information Media, School Website, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan teknologi saat ini berkembang pesat. Kemudahan akses ke informasi yang luas kini menjadi dasar utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif [1]. Dalam konteks ini, situs web berperan penting sebagai penghubung antara sumber daya pendidikan dengan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat, sehingga memungkinkan akses ke informasi yang lebih luas, cepat, dan efisien [2].

Mitra dalam pengabdian ini adalah SDN 02 Cahya Negeri yang terletak di Desa Cahya Negeri, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Mitra menghadapi kendala komunikasi akibat keterbatasan media informasi digital. Sistem komunikasi konvensional seperti pengumuman secaralisan dan surat masih kurang efektif dan sering terlambat sampai ke walimurid [3],[4]. Hal ini memengaruhi rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Selain itu, kemampuan sumber daya manusia (guru dan staf) dalam literasi digital masih perlu ditingkatkan agar dapat mengelola konten website secara mandiri dan berkelanjutan [5],[6]. Website sekolah juga memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan kegiatan dan prestasi siswa, yang dapat meningkatkan citra dan kredibilitas sekolah di masyarakat [1], [7].

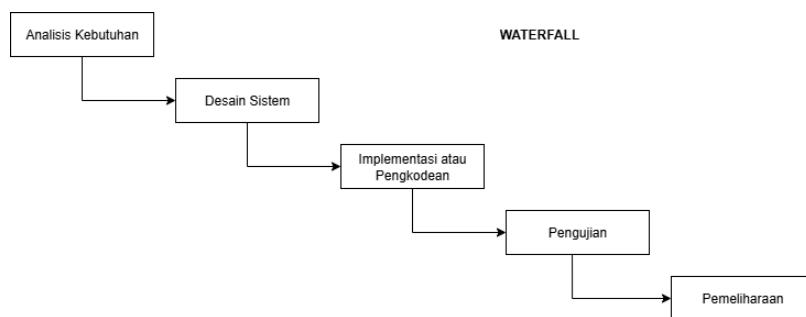
Pendampingan pembuatan website ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dalam mengatasi masalah komunikasi ini, sekaligus meningkatkan kapasitas digital mitra. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web, sekolah dapat menyediakan layanan informasi yang responsif dan modern [2],[8].

Justifikasi pengabdian ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa digitalisasi media informasi sekolah memiliki dampak positif signifikan terhadap keterlibatan orang tua dan peningkatan kualitas pendidikan [9], [10]. Oleh karena itu, pengembangan website SDN 02 Cahya Negeri diharapkan dapat mengatasi kendala komunikasi dan meningkatkan layanan pendidikan berbasis teknologi secara optimal.

2. METODE

a. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini, kami menggunakan metode Waterfall, yang merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat linier dan sekuensial, di mana setiap tahapan harus diselesaikan secara tuntas sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [11]. Tahapan utama meliputi Analisis Kebutuhan, Perancangan Sistem, Pengodean, Pengujian, dan Pemeliharaan. Model ini memungkinkan proses pengembangan yang terstruktur dan teratur [12]. Namun, metode ini kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan kebutuhan pada saat proses pengembangan [13]. Berikut adalah gambar tahapan dari metode waterfall :



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

b. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung di SDN 02 Cahya Negeri, Desa Cahya Negeri, Kecamatan Semendawai III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Tim pengabdian mengamati proses komunikasi dan manajemen informasi yang selama ini dilakukan secara manual dan konvensional oleh guru dan staf sekolah. Observasi mencakup cara penyampaian pengumuman, dokumentasi kegiatan, dan kendala yang ditemui dalam pengelolaan media informasi digital. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi sekolah dalam hal komunikasi dan manajemen informasi digital.

2) Wawancara

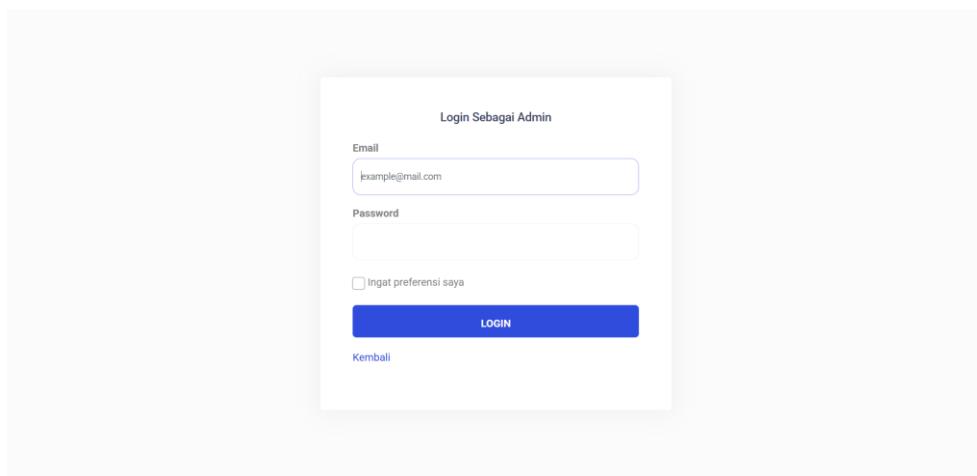
Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan staf pengelola informasi. Wawancara ini berfokus pada pengumpulan informasi tentang pengalaman dalam mengelola komunikasi dan media informasi, kendala yang dihadapi dalam metode manual, kebutuhan fitur pada situs web sekolah, serta harapan mereka terhadap penerapan media informasi berbasis situs web yang akan dikembangkan. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini digunakan untuk merancang sistem situs web yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahap perencanaan sistem, langkah berikutnya adalah perancangan antarmuka atau interface website sekolah. Perancangan antarmuka ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual mengenai tampilan setiap halaman website yang akan dibangun, sehingga pengguna seperti guru, staf, wali murid, dan masyarakat umum dapat memahami fungsi serta kemudahan penggunaan media informasi ini. Dengan desain antarmuka yang jelas dan sederhana, diharapkan pengguna dapat lebih cepat menyesuaikan diri dan memanfaatkan website sebagai sumber informasi resmi sekolah.

Berikut adalah tampilan dari hasil perancangan interface sistem yang dibuat :

a. Interface Login



Gambar 2. Interface Login

Pada Gambar 2 diatas menampilkan rancangan sistem login pada website SDN 02 Cahya Negeri, halaman ini dirancang sederhana dan intuitif untuk memudahkan pengguna, khususnya admin, dalam mengakses sistem. Pada tampilan ini, pengguna diminta memasukkan email dan password untuk verifikasi identitas sebagai admin sekolah.

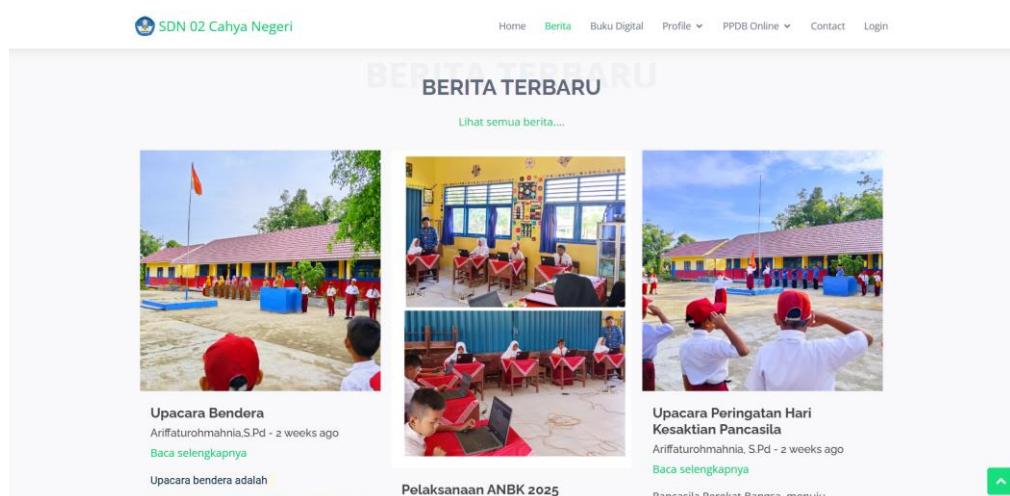
b. Interface Home



Gambar 3. Interface Home

Pada Gambar 3 diatas menampilkan halaman home pada website SDN 02 Cahya Negeri ini dirancang sebagai halaman utama yang menyambut pengunjung dengan pesan selamat datang yang jelas dan informatif.

c. Interface Berita



Gambar 4. Interface Berita

Pada gambar 4 diatas menampilkan halaman berita pada website, wali murid serta masyarakat bisa melihat berita dan informasi terbaru dari sekolah lebih cepat dan akurat.

d. Interface Buku Digital



Gambar 5. Interface Buku Digital

Pada Gambar 5 diatas menampilkan halaman buku digital pada website SDN 02 Cahaya Negeri menyediakan fitur akses koleksi buku pembelajaran yang bisa diunduh atau dibaca secara daring. Tampilan halaman ini dirancang sederhana dan rapi dengan daftar judul buku yang relevan untuk belajar siswa.

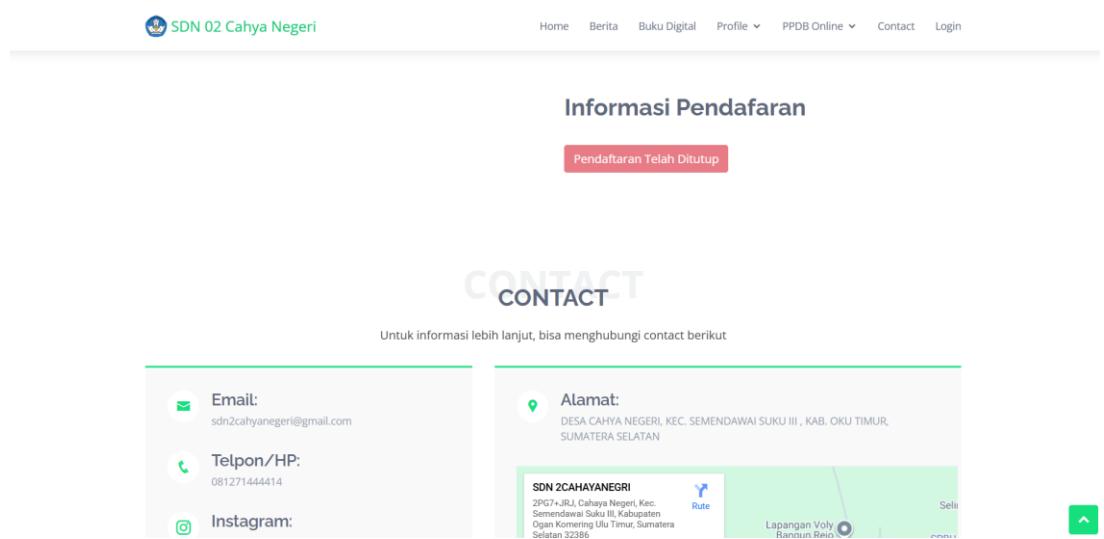
e. Interface Profil Sekolah



Gambar 6. Interface Profil Sekolah

Pada Gambar 5 diatas menampilkan halaman profil sekolah menampilkan informasi lengkap mengenai identitas SDN 02 Cahya Negeri. Pengguna dapat menemukan detail profil seperti nama sekolah, lokasi, riwayat pendirian, luas tanah, serta fasilitas penunjang. Selain itu, halaman ini juga menyoroti komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan program pengembangan siswa.

f. Interface PPDB Online



Gambar 7. Interface PPDB Online

Pada gambar 6 menampilkan halaman PPDB Online menyediakan fasilitas pendaftaran siswa baru secara daring, sehingga memudahkan wali murid dan calon peserta didik dalam mengakses dan mengisi formulir pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah. Pada interface ini, pengunjung dapat menemukan informasi lengkap mengenai syarat administrasi, jadwal pendaftaran, tata cara unggah dokumen, serta pengumuman hasil seleksi.

g. Pelatihan Pengelolaan Website



Gambar 8. Pelatihan Pengelolaan website

4. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai tahapan mulai dari Analisis Kebutuhan, pengumpulan data, hingga perancangan sistem dan antarmuka, desain website SDN 02 Cahya Negeri sebagai media informasi telah berhasil dibuat sebagai solusi permasalahan komunikasi dan pengelolaan informasi sekolah. Website ini dirancang untuk menjadi referensi dan sarana utama dalam penyebaran informasi sekolah secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Penggunaan teknologi website memungkinkan akses informasi secara real-time dan memberikan kemudahan bagi guru, staf, orang tua, serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan sekolah secara transparan. Keunggulan sistem ini antara lain kemudahan pengelolaan konten secara mandiri oleh sekolah, tampilan yang responsif dan ramah pengguna, serta fasilitas integrasi dengan media sosial yang memperluas jangkauan komunikasi. Dengan keberhasilan rancangan ini, diharapkan SDN 02 Cahya Negeri dapat mengoptimalkan komunikasi digital yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. T. Zy, N. Surojudin, A. Siswandi, Andriani, and A. Ghofir, “Memajukan Akses Pendidikan Melalui Website Sekolah: Proyek Pengabdian dan Implikasinya di SDIT. Assalam,” VIDHEAS J. Nas. Abdimas Multidisiplin, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, 2023, doi: 10.61946/vidheas.v1i2.49.
- [2] Riki Afriansyah, “PEMBUATAN PORTAL WEBSITE SEKOLAH SMA NEGERI 1 SUNGAILIAT SEBAGAI MEDIA INFORMASI,” Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 5, no. 1, Nov. 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4413.
- [3] A. T. Widiyatmoko, A. Nugroho, and N. Hidayati, “Optimalisasi Website Sekolah untuk Peningkatan Layanan Informasi Digital,” vol. 02, no. 04, 2025.
- [4] A. K. Nuzuli, “Faktor Penghambat dan Pendukung Komunikasi antara Guru dan Siswa Tuna Rungu di SLBN Kota Sungai Penuh,” J. Komun., vol. 14, no. 1, pp. 49–58, Oct. 2023, doi: 10.31294/jkom.v14i1.14505.
- [5] L. G. J. Giroth, K. D. M. Purnomo, F. Dotulong, D. Mokoginta, and P. H. Pusung, “Konsep, Urgensi dan Strategi Pembangunan Literasi Digital,” J. Digit. Lit. Volunt., vol. 2, no. 2, pp. 83–90, June 2024, doi: 10.57119/litdig.v2i2.105.
- [6] F. Fajri and M. I. P. Nasution, “LITERASI DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK,” vol. 11, 2023.

- [7] D. Darmansah and Z. Suhendro, “Sistem Informasi Sekolah Pada Sd Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web,” MATRIK J. Manaj. Tek. Inform. Dan Rekayasa Komput., vol. 19, no. 2, pp. 235–245, May 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.639.
- [8] S. Ariwibowo and J. Wantoro, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kedungmulyo | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan”, Accessed: Oct. 16, 2025. [Online]. Available: <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8152>
- [9] D. Safitri, W. Manik, T. Yawai, and N. Khairunnisa, “EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DIGITAL DALAM PENDIDIKAN: TINJAUAN SISTEMATIS LINTAS DISIPLIN ILMU,” vol. 6, no. 1, 2025.
- [10] A. P. Sari and M. Munir, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas,” Digit. Transform. Technol., vol. 4, no. 2, pp. 977–983, Dec. 2024, doi: 10.47709/digitech.v4i2.5127.
- [11] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” 2020.
- [12] R. D. R. Yusron and M. M. Huda, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Waterfall Dalam Peningkatan Inovasi Teknologi,” J. Autom. Comput. Inf. Syst., vol. 1, no. 1, pp. 26–36, May 2021, doi: 10.47134/jacis.v1i1.4.
- [13] Z. Ghinafikar, M. M. Mu’thy, and M. A. Yaqin, “Perbandingan Metode Agile dan Waterfall Berdasarkan Analisis Waktu Pengembangan Sistem,” J. Manaj. Teknol. Inform., vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2025, doi: 10.70038/jentik.v3i1.149.